



PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS MASALAH BASED LEARNING UNTUK PENGENALAN PERTOLONGAN DAN PENGOBATAN CEDERA OLAHRAGA PADA PROGRAM STUDI PGSD UNIMED

Winara¹, Syahrial², Ummu Haniyyah³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

³Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan

Surel: winara@unimed.ac.id

Abstract

This research aims to produce a problem-based learning pocket book learning resource product in introducing sports injury relief and treatment for PGSD students at Medan State University. Data analysis with qualitative descriptive approach and percentage quantitative descriptive. The results of research and development of a pocket book based on Problem Based Learning with the subject matter (open wounds and closed wounds) are categorized as feasible with an eligibility level of 80% and in terms of media eligibility by 81%. Based on the small group trials, the feasibility of the pocket book includes the material aspect of 77%, the language readability aspect of 76%, the presentation aspect of the book is 75%, the appearance aspect of the book is 78%. Meanwhile, based on the large group trial, the feasibility of the pocket book included: 88% in terms of material, 87% in terms of language readability, 90% in terms of book presentation, and 91% in terms of book appearance.

Keyword: Relief and Treatment, Sports Injuries, Pocket Book

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk sumber belajar buku saku pembelajaran berbasis masalah dalam mengenalkan pertolongan dan pengobatan cedera olahraga pada mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan. Analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif persentase. Hasil penelitian dan pengembangan buku saku berbasis Problem Based Learning dengan materi pelajaran (luka terbuka dan luka tertutup) berkategori layak dengan tingkat kelayakan sebesar 80% dan dari segi kelayakan media sebesar 81%. Berdasarkan uji coba kelompok kecil, kelayakan buku saku meliputi aspek materi sebesar 77%, aspek keterbacaan bahasa sebesar 76%, aspek penyajian buku sebesar 75%, aspek tampilan buku sebesar 78%. Sedangkan berdasarkan uji coba kelompok besar, kelayakan buku saku meliputi: 88% dari segi materi, 87% dari segi keterbacaan bahasa, 90% dari segi penyajian buku, dan 91% dari segi tampilan buku.

Kata Kunci: Pertolongan dan Pengobatan, Cedera Olahraga, Buku Saku

PENDAHULUAN

Pada umumnya siswa pernah mengalami cedera pada saat pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah. Hal ini mengganggu proses pembelajaran baik guru maupun siswa. Cedera dapat terjadi pada saat berolahraga, baik pada saat belajar, latihan atau bertanding, dalam aktivitas sehari-hari yang berat dan kejadian ini

sulit untuk dihindari (Cerika dan Yustinus Sukarmin, 2006:94). Cedera olahraga yang terjadi sangat bervariasi pada letak tubuh manusia, mulai dari yang paling ringan yaitu nyeri, keluhan mudah lelah dan lesu berkepanjangan, hingga yang paling parah adalah hilangnya fungsi gerak akibat cedera otot atau patah tulang. Jika kondisi ini tidak segera ditangani tentu dapat mengganggu aktivitas kehidupan dan kesehatan secara

umum (Ali Satia Graha dan Bambang Priyonoadi, 2009:46). Cedera dapat berupa luka, panas, nyeri, bengkak, atau disfungsi bagian tubuh lainnya. Pada setiap kecelakaan atau cedera, akan terjadi situasi kekacauan dan kepanikan di tempat kejadian, yang melibatkan korban yang mengalami gangguan seperti gangguan pernafasan, pendarahan, kesadaran, infeksi dan kecacatan. Seorang praktisi pertolongan pertama harus mampu mengatasi hal-hal tersebut, sehingga yang harus dilakukan adalah menghilangkan kekacauan tersebut dan merencanakan tindakan pertolongan selanjutnya.

Penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai pertolongan pertama pada cedera yang dapat menimbulkan gangguan infeksi, yaitu pertolongan dan pengobatan cedera olahraga dengan bahan luka tertentu (luka terbuka dan luka tertutup). Pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki risiko cedera yang relatif lebih besar dibandingkan mata pelajaran lainnya. Sehingga pada mata pelajaran pendidikan jasmani dikembangkan isi materi pembelajaran tentang pendidikan kesehatan. Selain itu, sesuai dengan perkembangan siswa pada jenjang pendidikan Sarjana, pertolongan dan pengobatan cedera sangat penting untuk dipelajari oleh calon guru, pendidik dan siswa sebagai bentuk pertolongan pertama, namun banyak pendidik dan siswa yang menghadapi seseorang yang mengalami cedera. Cedera hanya berteriak minta tolong dan takut. Jika melihat kecelakaan yang melibatkan seseorang, salah satu hal yang sering terjadi ketika mahasiswa yang mengikuti pelajaran atau latihan olah raga di kampus mengalami luka, hanya dibawa ke pengobatan alternatif dan medis tanpa diberikan pertolongan dan pengobatan

pertama saat mengalami cedera atau kecelakaan. terjadi.

Oleh karena itu, perlu disediakan buku saku yang dapat membantu siswa dalam penanganan cedera. Cara untuk memperkenalkan bantuan dan pengobatan cedera. Sesuai dengan karakter siswa maka dipilihlah yang sesuai yaitu buku saku yang berisi gambar dan petunjuk pertolongan dan pengobatan luka. Berdasarkan observasi awal pada perkuliahan ganjil tahun 2022 di Prodi PGSD ternyata belum terdapat buku saku mengenai pengenalan pertolongan dan pengobatan cedera secara khusus, maka observasi umum adalah sebagai berikut: ketika mahasiswa mengalami cedera atau cedera, pertolongan pertama yang dilakukan hanya sesuai dengan pengetahuan siswa, pengetahuan tentang pertolongan dan pengobatan cedera dan kecelakaan sangat kurang bagi Siswa.

Pada saat pembelajaran praktikum mata kuliah pendidikan jasmani dasar dan olah raga dasar di Jurusan PGSD Unimed, seringkali mahasiswa mengalami cedera pada saat proses pembelajaran bahkan ada pula mahasiswa yang mengalami patah tulang pada saat praktik. Dosen mata kuliah telah memberikan arahan untuk melakukan peregangan atau pemanasan sebelumnya melaksanakan kegiatan perkuliahan praktek, namun sering terjadi luka bahkan pingsan pada saat melaksanakan kegiatan praktek tersebut.

Kita ketahui bahwa mahasiswa PGSD mayoritas adalah perempuan dan bukan merupakan individu yang terlatih dalam bidang olahraga, padahal dalam kurikulum PGSD Unimed terdapat 2 mata pelajaran wajib yaitu Olahraga Dasar dan Pendidikan Jasmani SD. Buku saku ini sangat diperlukan untuk mendampingi mahasiswa PGSD dalam

segala kegiatan mata kuliah yang berkaitan dengan praktek lapangan, khususnya mata kuliah pendidikan jasmani dasar dan olahraga dasar.

Dalam pengembangan ini akan dikembangkan buku saku berbasis problem based learning. Alasan dipilihnya penerapan model pembelajaran berbasis masalah karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa L dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa.

METODE PENELITIAN

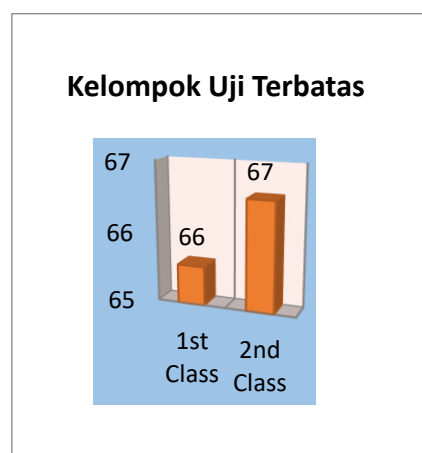
Penelitian yang akan dilakukan menggunakan model 4D (four-D model). Menurut Thiagarajan (1974:07) pengembangan model empat D terdiri dari 4 (empat) tahap: 1). Definisi (mendefinisikan), 2). Desain, 3). Perkembangan (mengembangkan), dan 4). Diseminasi (penyebaran). Penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan yaitu tahap 3 (tiga), sedangkan sosialisasi tidak dilakukan, dengan alasan keterbatasan waktu dan biaya tentunya. yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini. Disarankan menuliskan sumber rujukan atas metode yang digunakan.

Bahan ajar ini dikembangkan dengan menggunakan model empat D (4-D), namun dalam penelitian ini hanya dilakukan tiga tahap yaitu pendefinisian, desain dan pengembangan, sedangkan tahap disseminate tidak dilakukan. karena keterbatasan waktu dan biaya. Analisa tingkat kepraktisan modul didasarkan pada angket yang diberikan kepada siswa, kemudian angket tersebut disusun dalam Skala Likert dengan kategori pernyataan positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

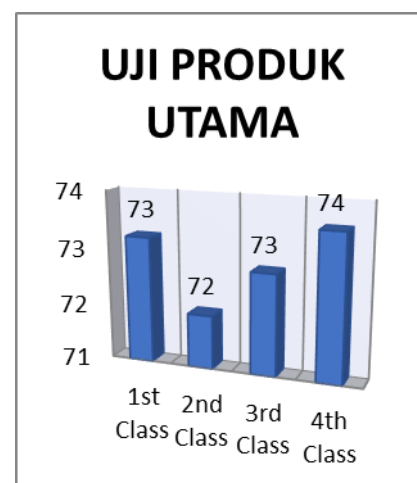
Uji Coba Produk

Penilaian uji produk terbatas dilakukan pada 2 (dua) kelompok yang berjumlah 15 orang dan diperoleh skor rata-rata 67 dan 68, uji produk utama dilakukan pada 4 (empat) kelompok yang berjumlah 120 orang dan memperoleh nilai rata-rata 73, 72, 73, dan 74, dan dilakukan uji produk operasional dengan 6 (enam) kelompok yang berjumlah 150 orang memperoleh nilai rata-rata 94, 93, 93, 94, 91, dan 91.



Gambar 1. Uji Coba Operasional

Penilaian uji produk terbatas dilakukan terhadap 2 (dua) kelompok yang berjumlah 60 orang dan diperoleh skor rata-rata 66 dan 67



Gambar 2. Uji Coba Utama

Penilaian tes produk utama dilakukan dalam 4 (empat) kelompok yang berjumlah 120 orang dan diperoleh nilai rata-rata 73, 72, 73, dan 74. Kelompok penilaian kelas 4.

Subyek uji coba pengembangan Buku Saku Berbasis Masalah Based Learning untuk Pengenalan Pertolongan dan Pengobatan Cedera Olahraga di Jurusan PGSD adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester Genap Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan lokasi dan kelas uji coba adalah kondisi siswa sesuai dengan kebutuhan peneliti, dimana kelas belum pernah menggunakan buku saku berbasis Problem Based Learning untuk Pengenalan Pertolongan dan Pengobatan Cedera.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun buku saku berbasis problem based learning untuk mengenalkan pertolongan dan pengobatan cedera olahraga serta digunakan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) PGSD UNIMED sebagai buku saku pertama di FIP UNIMED dalam rangka meningkatkan kemampuan kemampuan untuk memahami Cedera Olahraga serta Bantuan dan Perawatan Cedera. Cedera Mahasiswa PGSD. Penelitian pengembangan ini menggunakan Model 4-D yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu tahap pendefinisian (Define), tahap perencanaan (Design), tahap pengembangan (develop) dan tahap penyebaran (Disseminate). Selain menghasilkan produk Buku Saku juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan dosen dalam

melaksanakan perkuliahan secara langsung dengan Buku Saku berbasis problem based learning sehingga perkuliahan menjadi lebih interaktif, efektif dan efisien. Penilaian pada aspek kesesuaian isi materi dengan persentase 87,61% (Valid/ Layak digunakan), aspek kelayakan tampilan desain dan teknologi dengan persentase 85,05% (Valid/ Layak digunakan). Hasil validasi rancangan buku saku yang dilakukan oleh tim validator yang terdiri dari dosen-dosen perguruan tinggi, menunjukkan bahwa buku saku yang dirancang termasuk dalam kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk jurusan PGSD Universitas Negeri Medan dan para Mahasiswa PGSD UNIMED.

DAFTAR RUJUKAN

- A, Junaidi. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alwi, Hasan dkk. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedural Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11-12.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.



Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi,
L. (2012). Pengembangan Bahan
Ajar. *Direktorat UPI Bandung*.

Rusdi, Susilana dan Cipi Riyana. (2007).
*Media Pembelajaran Hakikat
Pengembangan, Pemanfaatan,
dan Penilaian*. Bandung:
Wacana Prima

Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi
Pembelajaran Berorientasi
Standar Proses Pendidikan*.